



Digitalisasi Website dan Pelatihan Shopee Untuk Peluang UMKM di Desa Legokulon

Website Digitalization and Shopee Training for MSME Opportunities in Legokulon Village

Rizqi Satya Haprabu^{1*}, Roisa Nur Hanifah², Nafi Havirra³, Andini Zeptiani⁴, Azhar Nur Fitriani⁵, Cinta Puja Nabilla⁶, Dicky Pramana Putra⁷, Hayyu Shofia Alani Putri⁸, Kavita Lailia Ina Zahra⁹, Rini Tria Pangestu¹⁰, Alma Marikka Geraldina¹¹

Universitas Sebelas Maret

Email : haprabb@student.uns.ac.id^{1*}, roisanurhanifah@student.uns.ac.id², havirranafi@student.uns.ac.id³, andinizpt@student.uns.ac.id⁴, azharnftt@student.uns.ac.id⁵, cintapuja01@student.uns.ac.id⁶, putra.dickypramana@student.uns.ac.id⁷, hayyushofiaalaniputr@student.uns.ac.id⁸, inazahra345@student.uns.ac.id⁹, rinitria26@student.uns.ac.id¹⁰, almamgeraldina@staff.uns.ac.id¹¹

Article Info

Article history :

Received : 06-09-2025

Revised : 08-09-2025

Accepted : 10-09-2025

Published : 12-09-2025

Abstract

The development of information technology has transformed many sectors, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which play a vital role in the regional and national economy. In Legokulon Village, Kasreman District, Ngawi Regency, many MSMEs have not yet utilized digital technology, particularly websites and the Shopee e-commerce platform, to market their products. Limited knowledge of digital technology and the ability to use these platforms are major obstacles to expanding their market. This research and community service activity uses a participatory approach, directly involving MSMEs and villagers from planning to implementation. The activity was held in two stages: website management training on July 15, 2025, and Shopee usage training on August 4, 2025, with a total of 25 participants representing five hamlets. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of MSMEs in utilizing digital technology, the ability to market products online, and the expansion of promotions through social media. This activity is expected to be the first step in increasing the competitiveness of MSMEs in Legokulon Village through digitalization, thereby boosting the local economy.

Keywords : MSMEs, Shopee, Digitalization, Digital Literacy

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam perekonomian daerah maupun nasional. Di Desa Legokulon, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi, banyak pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi digital, terutama website dan platform e-commerce Shopee, untuk memasarkan produk mereka. Keterbatasan pengetahuan tentang teknologi digital dan kemampuan menggunakan platform tersebut menjadi hambatan utama dalam memperluas pasar. Penelitian dan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, melibatkan para pelaku UMKM dan warga desa secara langsung mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan pelatihan. Kegiatan diadakan dalam dua tahap, yaitu pelatihan manajemen website pada 15 Juli 2025 dan pelatihan penggunaan Shopee pada 4 Agustus 2025, dengan total peserta 25 orang yang mewakili lima dusun. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan



keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, kemampuan memasarkan produk secara online, serta perluasan promosi melalui media sosial. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan daya saing UMKM Desa Legokulon melalui digitalisasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal.

Kata Kunci : UMKM, Shopee, Digitalisasi, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi bagian dari perubahan baik itu di aspek teknologi maupun aspek kehidupan, termasuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam penggerakan perekonomian baik kecil maupun nasional. Di Desa Legokulon, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi Sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Minimnya literasi dalam perkembangan teknologi informasi khususnya Website dan keterampilan platform e-commers Shopee membuat produk mereka sulit untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing dan stagnis penjualan (Nugroho, Pontjo Bambang Mahargiono, and Ikhsan Budi Riharjo 2025) Urgensi penelitian ini terletak pada UMKM merupakan tulang punggung perekonomian, walaupun mayoritas masyarakat desa Legokulon masih bekerja sebagai Petani, sehingga pemanfaatan teknologi menjadi hal yang mampu meningkatkan daya saing UMKM di daerah perkotaan.

Dengan adanya dukungan dari Masyarakat Desa Legokulon dalam Perkembangan teknologi informasi khususnya Website dan keterampilan platform e-commers Shopee mampu meningkatkan literasi digital pada pelaku UMKM Desa Legokulon, Memberikan keterampilan praktis dalam mengelola website dan platform e-commers Shopee sebagai media promosi, serta melatih pemanfaatan platform Shopee secara optimal guna memperluas jangkauan pasar. Adanya digitalisasi UMKM menjadi produk kreatif atau sesuatu yang khas dari daerah tersebut menjadi lebih dikenal melalui Internet (Suparjiman et al. 2024)

Pemilihan platform e-commers juga menjadi tantangan dalam permasalahan yang ada, masyarakat desa Legokulon yang belum pernah sama sekali menjualkan produk melalui platform seperti Shopee, Tokopedia, Lazada bahkan website menjadi tantangan tersendiri. Namun pemilihan e-commers Shopee didasari dengan terbuiktinya Shopee menjadi platform e-commers nomor satu di Indonesia pada tahun 2023. Dengan rata rata pengunjung 158 juta pengunjung pada Q1 2023. Dengan kata lain Shopee menjadi platform e-commers digital terbaik saat ini untuk berinteraksi, namun juga Shopee juga telah dilengkapi dengan fitur fitur yang memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi, membuka toko online dan juga menjual barang. Seperti Transaction Processing System (TPS), Management information System (MIS) dan Decision Support System (DSS). Dengan adanya adaptasi menggunakan e-commers diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan juga pengenalan produk UMKM, Produk khas Desa Legokulon (Rahmawati, Hamdani, and Priatna 2024)

Hanya 22% UKM di Indonesia yang mampu beradaptasi dan mengadopsi e-commers (Bening et al. 2023) Penelitian ini diharapkan mampu membantu kemajuan desa Legokulon, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi khususnya dalam UMKM yang beradopsi ke e-commers.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan digitalisasi website dan pelatihan Shopee metode yang digunakan ialah menggunakan pendekatan Partisipatif, dimana pelaku UMKM dan Masyarakat desa Legokulon terlibat langsung mulai dari perencanaan hingga pelatihan secara langsung. Hal ini



yang membuat pelatihan UMKM beradopsi ke e-commers akan berjalan dengan lancar (Qomar et al. 2022). Tahapan metode meliputi :

1. Identifikasi Masalah

Ditemukan permasalahan masih minimnya pengetahuan mengenai Website dan juga cara penjualan di Platform e-commers Shopee. Dengan melibatkan 5 Dusun desa Legokulon, Dusun Lego, Dusun Geger, Dusun Ngepung, Dusun Mendut dan dusun Gondang. Dengan melakukan observasi terhadap 5 Dusun dengan diwakilkan oleh setiap Kepala Dusun ditemukan bahwa masih minimnya pengetahuan mengenai penjualan secara online di Platform *e-commerce* khususnya Shopee.

2. Perencanaan Solusi

Solusi yang ditawarkan ialah melakukan pelatihan khusus dengan memanfaatkan pelaku UMKM dan warga Desa Legokulon yang ingin belajar atau ingin mengetahui system dari cara penjualan barang atau produk khas desa Legokulon di platform *e-commerce* Shopee.



Gambar 1. Perencanaan Solusi Digitalisasi UMKM dan Warga Desa Legokulon



Gambar 2. Perencanaan Solusi Digitalisasi UMKM dan Warga Desa Legokulon

3. Implementasi

Pelaksanaan pelatihan khusus pelatihan e-commers Shopee dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 pada jam 10.00 WIB dengan melibatkan 25 Orang termasuk dengan pelaku UMKM dan juga Warga perwakilan dari 5 Dusun desa Legokulon yang ingin belajar mengenai e-commers Shopee. Lokasi pelatihan berada pada Balai Desa Legokulon dengan alat dan bahan yang dibutuhkan :

- a. Handphone dan Internet
- b. KTP (Verifikasi)
- c. Layar dan Proyektor



Gambar 3. Pelatihan *e-commerce* Shopee kepada Pelaku UMKM dan Warga Desa Legokulon



Gambar 4. Pelatihan *e-commerce* Shopee kepada Pelaku UMKM dan Warga Desa Legokulon

4. Pendampingan

Pada pelaksanaan Kegiatan pelaku UMKM dan Warga desa Legokulon, didampingi oleh Mahasiswa KKN UNS Periode Juli-Agustus yang sudah dahulu mendapatkan pelatihan mengenai Website dan juga penggunaan platform e-commers Shopee sehingga pada pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan ini menasar pelaku UMKM dan juga warga dari perwakilan lima Dusun desa Legokulon, kabupaten Ngawi. Dalam meningkatkan keterampilan dan juga pengetahuan mengenai digitalisasi Website dan juga pelatihan e-commers Shopee untuk memperluas pasar produk mereka. Rangkaian dari kegiatan ini terbagi menjadi dua kegiatan, dijadwalkan pada tanggal 15 Juli 2025 dan 4 Agustus 2025, dengan masing masing sesi berlangsung selama kurang lebih satu sampai dua jam dari pukul 10.00 -12.00 WIB.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Waktu	Kegiatan
15 Juli 2025	10.00 – 10.15	Pembukaan acara digitalisasi Website pada Pelaku UMKM
	10.15 – 10.30	Presentasi Website untuk pelaku UMKM desa Legokulon
	10.30 – 11.00	Pelatihan penggunaan Website terhadap Pelaku UMKM
	11.00 – 11.30	Sesi Tanya Jawab



	11.30 – 11.45	Pemberian username dan password website kepada kepala pelaku UMKM desa Legokulon
	11.45 – 12.00	Penutupan dan Dokumentasi
4 Agustus 2025	10.00 – 10.05	Pelaku UMKM dan warga perwakilan dusun Desa Legokulon masuk
	10.05 – 10.10	Pembukaan acara oleh MC dan Pemateri
	10.10 – 10.30	Penyampaian Materi oleh pemateri mengenai Shopee (Pendaftaran akun, Pembukaan toko, Cara jual produk)
	10.30 – 11.20	Pelaksanaan Praktik kepada Pelaku UMKM dan Warga dusun Desa Legokulon
	11.20 – 11.30	Sesi Tanya Jawab
	11.30 – 11.40	Penutup dan Dokumentasi

Hasil yang dicapai dari kegiatan Digitalisasi Website dan Pelatihan e-commers Shopee terhadap Pelaku UMKM dan Warga desa Legokulon, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi dengan demikian :

1. Peningkatan Pengetahuan

Pelaku UMKM dan Warga desa Legokulon memiliki pemahaman tambahan mengenai digitalisasi Website dan Penggunaan platform e-commers Shopee dalam pemasaran produk mereka yang lebih luas. Dengan adanya pelatihan e-commers Shopee membuat pelaku UMKM dan Warga desa Legokulon lebih mengerti persaingan produk mereka sehingga hal tersebut akan meningkatkan kualitas dari Produk Mereka.

2. Promosi

Promosi dilakukan melalui relasi dari Pelaku UMKM dan Warga desa Legokulon dan juga Promosi bisa dilakukan melalui sosial media masing masing pelaku UMKM dan Warga desa Legokulon seperti : Whatsapp, Instagram, TikTok, Facebook.

KESIMPULAN

Kegiatan digitalisasi melalui website dan pelatihan penggunaan platform e-commerce Shopee di Desa Legokulon, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi, berhasil memberikan dampak yang baik bagi pelaku UMKM dan warga setempat. Cara kerja yang melibatkan masyarakat secara langsung, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya, berhasil meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk memasarkan produk.



Sekarang, para pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang cara mengelola website, membuka toko online, serta memasarkan barang melalui Shopee dengan lebih baik. Diharapkan hal ini bisa memperluas pasar, meningkatkan kompetensinya, dan memperkenalkan produk unggulan Desa Legokulon kepada masyarakat yang lebih luas. Selain itu, promosi juga semakin berkembang karena para pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial mereka sendiri. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kemampuan digital warga desa, sehingga peluang pengembangan UMKM berbasis teknologi bisa terus berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi perekonomian desa serta daerah secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan besar kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, sehingga program dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Legokulon, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tulus kepada para pelaku UMKM di Desa Legokulon dan perwakilan warga dari lima dusun yang aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penulis berterima kasih pula kepada rekan-rekan mahasiswa KKN UNS periode Juli–Agustus 2025 yang telah bekerja sama, membantu, dan mendampingi agar kegiatan ini berjalan lancar. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik yang merupakan organisasi maupun individu, yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bening, Saffira Annisa, Muhammad Dachyar, Novandra Rhezza Pratama, Jaehyun Park, and Younghoon Chang. 2023. "E-Commerce Technologies Adoption Strategy Selection in Indonesian SMEs Using the Decision-Makers, Technological, Organizational and Environmental (DTOE) Framework." *Sustainability (Switzerland)* 15(12). doi: 10.3390/su15129361.
- Nugroho, Novianto Eko, Pontjo Bambang Mahargiono, and Djawoto Ikhsan Budi Riharjo. 2025. "OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM KAMPUNG JAHE MERAH." *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(April):1–17.
- Qomar, Moh. Nurul, Lorena Dara Putri Karsono, Fina Zahrotul Aniqoh, Chamidah Nor Aini, and Yassirlana Anjani. 2022. "Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par)." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):74–81. doi: 10.31004/cdj.v3i1.3494.
- Rahmawati, Alfi, Tasya Kamila Hamdani, and Wahyu Budi Priatna. 2024. "Ecommerce Adoption and MSME Business Performance in Indonesia: Systematic Literature Review." *Journal Scientific of Mandalika* 6(9):1–9.
- Suparjiman, Iis Dewi Fitriani, Adi Pratama, Ahmad Nabil Quthb, Fakhri Fadhlurrahman, Fatharani Sativa Dewi Iwan, Raden Achmad Muhammad Hisyam, Rani, Raquita Dibba, Santi Tria



Mustika, Shintia Ledgeriana Hidyana, and Ziyana Dini Hunafa. 2024. "Digitalisasi UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Online Di Desa Sindangpanon." *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 4(2):391–98. doi: 10.37373/bemas.v4i2.810.